

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 . Latar Belakang

Pendidikan adalah bagian dari upaya manusia memperoleh kehidupan yang bermakna, baik secara individu maupun secara kelompok. Pendidikan adalah suatu proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengalaman dan pelatihan. Pada dasarnya pendidikan adalah pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal (Anggrena, 2022). Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal memiliki peranan yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional melalui proses kegiatan belajar.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) secara substansi merupakan salah satu lembaga pendidikan kejuruan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan calon tenaga kerja kelas menengah dalam memasuki dunia kerja dan mengembangkan sikap profesional (Siregar, 2022). Keunggulan daripada pendidikan kejuruan adalah kemampuannya memberikan peluang bagi peserta didik untuk mendapatkan proses pembelajaran dengan terjun secara langsung ke dunia atau industri, sehingga siswa memperoleh pengalaman yang nyata dan relevan dengan bidang kejuruan yang dipelajarinya, sekaligus memberi bekal keterampilan yang dibutuhkan (Ahmad Rohani, 2022)

Sekolah Menengah Kejuruan Pariwisata Imelda Medan merupakan salah satu SMK beralamat di jalan bilal, Medan yang memiliki jurusan kuliner. Pada jurusan Kuliner memiliki beberapa pelajaran kejuruan. Dasar-Dasar Kuliner

(DDK) merupakan satu diantara mata pelajaran kejuruan yang terdapat pada pembelajaran fase E (kelas XII). Pada mata pelajaran dasar-dasar kuliner memiliki beberapa elemen dasar yang harus dicapai salah satunya adalah pengolahan *pastry*. Pengolahan *pastry* merupakan satu elemen dasar yang membahas tentang olahan *pastry* yaitu , flaky pastry, short pastry, choux paste dan lain – lain.

Dalam menyampaikan materi sebaiknya guru menggunakan media untuk memudahkan siswa menerima pelajaran dari guru karena menurut Syamsiani (2022) media pembelajaran adalah salah satu unsur yang penting. Media pembelajaran yaitu teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran, sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran, dan saran komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang dengar termasuk teknologi perangkat kerasnya (Djamarah, 2022). Seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi (TIK), guru dapat memanfaatkan teknologi yang ada saat ini untuk mengembangkan media pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman siswa mengenai *pastry*, baik dalam teori maupun praktik. Salah satu teknologi aplikasi yang dapat digunakan untuk merancang media pembelajaran adalah video tutorial.

Media video tutorial merupakan serangkaian gambar hidup yang menyajikan informasi mengenai materi dan langkah-langkah tentang suatu pembelajaran yang dapat di dengar dan dilihat secara langsung dan dapat diputar secara berulang-ulang, penggunaan media video tutorial dapat memudahkan para guru dalam memaparkan materi pembelajaran lebih jelas dan mudah dimengerti

oleh siswa. Melalui penggunaan media video tutorial, diharapkan dapat lebih memudahkan guru dalam memberikan materi. (Qonitah, 2022)

Berdasarkan hasil observasi (Mei 2024) di SMK Pariwisata Imelda medan, pada pelajaran *pastry*, dengan standar kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yaitu nilai 75. Berdasarkan dari nilai siswa T.A 2022/2023 pada mata pelajaran *pastry* dan *Bakery* sebanyak 4 siswa (11,1%) memperoleh nilai sangat baik (A), sebanyak 10 siswa (27,7 %) memperoleh nilai baik (B) dan sebanyak 22 siswa (61 %) kategori nilai cukup (C) Berdasarkan data tersebut masih banyak siswa yang belum mencapai nilai A. Tingginya presentasi siswa yang memperoleh nilai C diduga karena siswa masih kesulitan dalam pembuatan *danish pastry*, sering terjadi kegagalan pada saat praktik *danish pastry* seperti pada saat penggilasan adonan, pada proses penambahan lemak roll-in (*korsvet*), dimana ketika memanggang *korsvet* mengalir keluar, *pastry* tidak ada lapisan atau lapisan tidak jelas dan kulit berpori serta warna cokelat pada *danish pastry* tidak seragam, sehingga ada beberapa siswa yang mengulang dalam pembuatan *danish pastry*.

Untuk mengatasi masalah tersebut guru seharusnya menggunakan media video tutorial karena memiliki keunggulan yaitu mudah digunakan, mampu menggunakan teks, suara, langkah – langkah dan dapat digunakan secara virtual maupun tatap muka, dapat memperjelas hal -hal abstrak dan memberikan penjelasan lebih realistik, pesan yang disampaikan cepat dan mudah diingat, mampu berperan sebagai media utama untuk mendokumentasikan realitas sesuai

yang akan dibedah daam kelas,mengembangkan pikiran dan imajinasi siswa (Qonitah, 2022).

Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilaksanakan penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media Video Tutorial Terhadap Hasil Praktek Pastry SMK Pariwisata Imelda Medan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Kurangnya pengetahuan siswa tentang *pastry* pada materi *danish pastry* dalam membuat *cromboloni*.
2. Kurangnya Kemampuan siswa dalam praktik *pastry*.
3. Kurangnya interaksi antara siswa dan guru saat proses pembelajaran.
4. Rendahnya hasil praktek siswa pada materi *danish pastry*.
5. Guru belum menggunakan media pembelajara media video tutorial dalam proses praktik *pastry*.

1.3 Pembatasan Masalah

Batasan Masalah dalam penelitian sebagai berikut

1. Media pembelajaran dibatasi pada media video tutorial dan media *power point*.
2. Hasil praktik *pastry* dibatasi pada pembuatan *danish pastry* yaitu *cromboloni*.
3. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XII kuliner SMK Pariwisata Imelda Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil praktik siswa membuat *pastry* yang menggunakan media video tutorial?
2. Bagaimana hasil praktik siswa membuat *pastry* yang menggunakan media *power point*?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan media video tutorial terhadap hasil praktik siswa membuat *pastry* ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan Penelitian ini untuk mengetahui:

1. Hasil praktik siswa membuat *pastry* yang menggunakan media video tutorial.
2. Hasil praktik siswa membuat *pastry* yang menggunakan media *power point* .
3. Pengaruh media video tutorial terhadap hasil praktik siswa membuat *pastry*.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai media pembelajaran video tutorial yang mempermudah dan memperlancar kegiatan belajar mengajar serta dapat dijadikan sebagai bahan informasi dalam peningkatan mutu pendidikan dan pengembangan kualitas pembelajaran.

Media pembelajaran video tutorial digunakan dengan cara yang praktis dan canggih yang dapat membantu dalam meningkatkan pembelajaran yang akan diberikan oleh guru, pemanfaatan media tersebut dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dan memberikan variasi pembelajaran yang menarik bagi peserta didik.

